

Pengenalan Konsep Lean untuk Meningkatkan Efisiensi melalui Waste Elimination

Herry Agung Prabowo¹, Farida², Ahmad Husnur³

^{1,2,3}Teknik Industri, Universitas Mercu Buana
email@author.xxx .

ABSTRACT

Entrepreneurs have an important role in economic development and reduce unemployment. The application of the lean method in companies including entrepreneurs is able to increase efficiency through waste elimination. However, there are obstacles in the process of changing from a non-lean company to a lean company, namely the attitude of resistance to change in most employees who are satisfied with the existing conditions and are reluctant to carry out continuous improvement. The purpose of this activity is to increase the understanding of entrepreneurial management on the identification of enablers and barriers in implementing lean so that they can take the lead in eliminating barriers and encouraging enablers, as well as increasing employee understanding of the importance of implementing lean strategy, reducing resistance for change from some employees, and motivating participants in apply it. The method of implementing activities is carried out by delivering material (lectures) by prioritizing interaction between presenters and participants. As a result of the lectures and discussions, the participants realized that there was still a lot of waste from excessive finished goods (waste of inventory) that had not been handled properly, so they were enthusiastic about implementing a lean strategy. It is proved that there is a statistically significant increase in participants' understanding of the importance of implementing lean strategy before and after the training.

Keywords: *lean, enabler, barrier, waste*

ABSTRAK

Wirausaha berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan mengurangi angka pengangguran. Penerapan metode lean di perusahaan termasuk wirausaha mampu meningkatkan efisiensi melalui waste elimination. Namun terdapat kendala dalam proses perubahan dari non lean company menuju lean company yaitu sikap resistance to change di sebagian besar karyawan yang merasa puas dengan kondisi yang ada dan keengganan untuk mencoba cara-cara yang baru (continuous improvement). Tujuan dari kegiatan ini antara lain adalah meningkatkan pemahaman pihak manajemen wirausaha terhadap identifikasi enablers dan barriers penerapan lean agar bisa memimpin untuk menghilangkan barriers dan mendorong enablers, serta meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya penerapan lean strategy, mengurangi resistance for change dari sebagian karyawan, serta memotivasi peserta dalam menerapkannya. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan cara penyampaian materi (ceramah) dengan mengutamakan interaksi antara pemateri dan peserta. Hasil dari ceramah dan diskusi peserta menyadari bahwa masih banyak terjadi waste dari finished goods yang berlebihan (waste of inventory) yang belum bisa tertangani dengan baik, sehingga muncul antusias untuk menerapkan lean strategy. Hal ini dibuktikan bahwa ada ada peningkatan yang signifikan secara statistik terhadap pemahaman peserta tentang pentingnya penerapan lean strategy sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan.

Kata kunci: *lean, faktor pendorong, faktor penghambat, pemborosan*